

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) menorehkan kinerja yang positif selama tahun 2019. Indofood Sukses Makmur mengantongi pendapatan sebesar Rp 76,59 triliun atau tumbuh 4% ketimbang pendapatan pada 2018 Rp 73,39 triliun. Selain itu, laba usaha INDF juga tumbuh 8% menjadi Rp 9,83 triliun dari tahun 2018 Rp 9,14 triliun. Adapun laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan pada entitas induk meningkat sebesar 18% menjadi Rp 4,91 triliun dari tahun 2018 sebesar Rp 4,17 triliun.

Tahun 2020 PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) mulai mengakuisisi Pinehill Limited Company pada 27 Agustus 2020 dengan nilai transaksi US\$ 2,99 Miliar atau setara dengan Rp. 41,56 Triliun asumsi kurs saat itu Rp. 13.901 per US\$. Pendanaan akuisisi tersebut mayoritas diperoleh dari fasilitas pinjaman sindikasi senilai US\$ 2,05 Juta. Pinehill Limited Company saat ini tercatat memiliki pangsa pasar yang kuat di 8 negara dikawasan Afrika, Timur Tengah dan Eropa Tenggara. Jika perputarannya cepat artinya kondisi keuangan perusahaan bisa dikatakan bagus begitupun sebaliknya (Darsono, 2006). ICBP mencatat penerbitan obligasi dalam denominasi Dolar senilai US\$ 1,75 Miliar atau setara dengan Rp. 25 Triliun ( kurs Rp. 13.901/US\$) di Bursa Efek Singapura (SGX) untuk membiayai pembayaran kembali sebagian pinjaman bank sehubungan dengan akuisisi Pinehill

Limited Company. Berdasarkan struktur biaya dan beban dalam laporan laba rugi, beban keuangan yang ditanggung ICBP setara 9,27% dari seluruh beban atau 58% dari jumlah beban operasional. Padahal performa *top line* ICBP bisa dikatakan apik. Pendapatan ICBP tercatat senilai Rp. 48,91 Triliun. Jumlah tersebut naik 14,75% dari perolehan pendapatan sembilan bulan 2021 yakni sebesar Rp. 42,62 Triliun. Pun dengan laba kotor ICBP yang meningkat menjadi Rp. 15,99 Triliun per September 2022 dari periode tahun sebelumnya Rp. 15,53 Triliun. Meskipun ada tekanan dari tingginya harga bahan baku gandum, ICBP pun masih mampu meraih margin laba kotor diatas 30%. Tepatnya 32,69%. Laba usaha ICBP pun tercatat lebih tinggi 8,24% menjadi Rp. 9,55 Triliun dibandingkan raihan laba usaha pada periode sebelumnya yakni Rp. 8,82 Triliun. Namun beban keuangan yang tinggi membuat laba pada periode Januari-September 2022, laba bersih ICBP tercatat anjlok 33,41% dibandingkan periode yang sama 2021 menjadi Rp.3,66 Triliun.

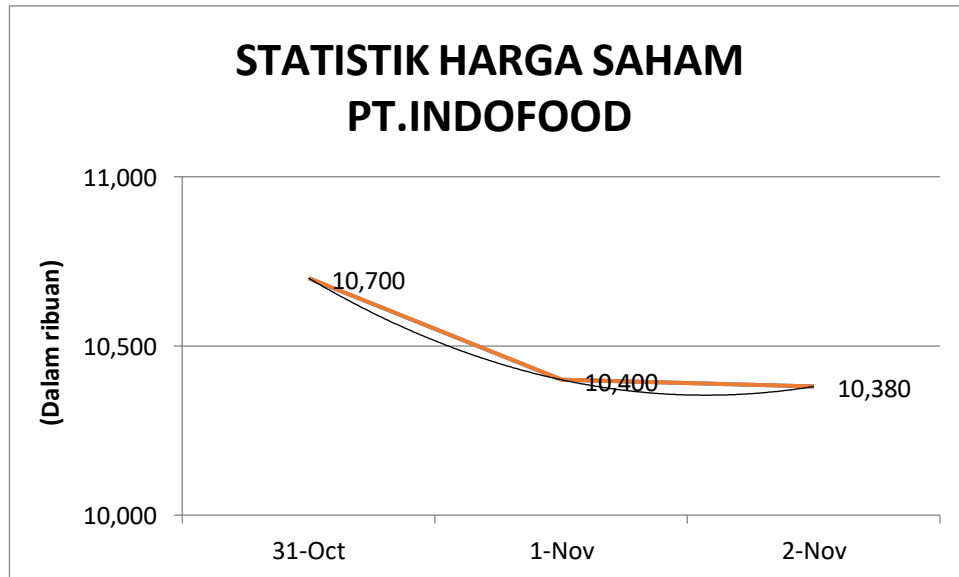


Gambar 1. 1

Statistik Harga Saham PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Tahun 2020

Sumber : [google.com/finance /quote/ICBP//05/11/2023](https://www.google.com/finance/quote/ICBP//05/11/2023)

Data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dan IDX menunjukkan bahwa saham PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Pada tahun 2020 saat akuisisi Pinehill mencapai Rp. 11.250 per lembar, akan tetapi setelah keputusan akuisisi terhadap Pinehill Limited Company, PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mengalami penurunan harga saham per lembar menjadi Rp. 10.900 per lembar di tahun 2023. Penurunan harga saham per lembar tersebut dipengaruhi oleh nilai piutang saham kepada fasilitas pinjaman sindikasi yang senilai US\$ 2,05 Miliar pada tahun 2020 dengan kurs Rp. 13.901 per US\$, yang berarti total piutang saham dari PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk senilai Rp. 28,497 Triliun. Rupiah tengah terpuruk terhadap Dolar Amerika Serikat dipicu oleh selisih suku bunga di Amerika Serikat dan pasokan Dolar di Indonesia yang tipis. Pada perdagangan rupiah sempat menyentuh titik terlemahnya diangka Rp. 15.853. Pelemahan rupiah yang terjadi terus menerus ini direspons Bank Indonesia dengan menaikkan suku bunga acuan ke level 6% pekan lalu. Sehubungan dengan hal tersebut, ICBP mengalami depresiasi Rupiah yang berdampak kepada profitabilitas dan beban utang yang berpengaruh kepada laba yang dihasilkan oleh ICBP. Total beban hutang yang seharusnya Rp. 41,56 Triliun di tahun 2020 meningkat sebesar 15,52% yang berarti total beban utang dari ICBP sebesar Rp. 48,01 Triliun. Pemulihan daya beli dari ICBP sebenarnya meningkat sebesar 14,75% di tahun 2021 dan laba usaha ICBP tercatat lebih tinggi 8,24% pada tahun 2023 meskipun ada tekanan dari tingginya harga bahan baku. Namun, pemulihan daya beli tersebut menjadi lebih lambat dikarenakan ada beban utang, penurunan saham per lembar dan juga depresiasi Rupiah.



Gambar 1. 2 Statistik Harga Saham  
PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Tahun 2023  
Sumber : [google.com/finance/quote/ICBP//05/11/2023](https://www.google.com/finance/quote/ICBP//05/11/2023)

Dari data yang telah diperoleh dan disimpulkan hasil penjualan dari distribusi mie instan yang melonjak tetapi hutang yang juga cukup tinggi sehingga mempengaruhi beberapa aspek termasuk harga saham per lembar pada saat setelah akuisisi Pinehill Limited Company. *Price Earning Ratio* (PER) digunakan investor untuk mengukur dan menganalisis risiko. *Price Earning Ratio* (PER) juga dapat membantu dalam menilai saham yang mahal atau murah berdasarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan imbal hasil bersih. Perusahaan dengan peluang pertumbuhan tinggi biasanya memiliki PER yang tinggi juga, yang menunjukkan bahwa pasar mengharapkan peningkatan laba di masa depan (Sharpe et al, 2006). Harga Saham mengikuti naik turunnya *Price Earning Ratio* (PER).

Di sisi lain, *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan jumlah hutang piutang

dan ekuitas perusahaan harus proporsional. *Debt to Equity Ratio* (DER) juga menunjukkan perbandingan utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Jika suatu perusahaan menanggung utang yang lebih besar daripada modal sendiri, maka harga sahamnya akan turun karena DER yang tinggi menunjukkan ketergantungan permodalan perusahaan terhadap pihak luar (Ratih, 2013)

Disudut pandang lain, *Earning per Share* (EPS) selalu dijadikan acuan untuk investor melihat performa suatu perusahaan. *Earning per Share* (EPS) dapat mempengaruhi kepercayaan investor agar menanamkan modal pada perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Tingginya nilai *Earning per Share* (EPS) perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih yang mampu dibagikan ke pemegang saham perusahaan. Jika *Earning per Share* (EPS) mengalami kenaikan atau penurunan biasanya akan diikuti kenaikan atau penurunan harga saham, ini terjadi karena pergerakan harga saham dipengaruhi oleh pendapatan per lembar saham. Oleh karena itu, ketika *Earning per Share* (EPS) mengalami penurunan maka harga saham ikut mengalami penurunan sebaliknya jika *Earning per Share* (EPS) mengalami kenaikan maka harga saham ikut mengalami kenaikan (Ratih, 2013).

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Masalah utama dalam penelitian ini adalah terjadinya penurunan harga saham yang dapat disebabkan oleh PER, DER, EPS, maka dapat dibuat beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana PER, DER, EPS, dan harga saham PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada periode 2013-2022?
2. Bagaimana PER terhadap harga saham pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk?
3. Bagaimana DER terhadap harga saham pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk?
4. Bagaimana EPS terhadap harga saham pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah dan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis PER, DER, EPS, dan harga saham pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk setelah akuisisi Pinehill Limited Company periode 2019-2023.
2. Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Harga Saham pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
3. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
4. Pengaruh *Earning per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

## 1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat yakni :

### 1. Kegunaan Pengembangan Ilmu (Teoritis)

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah literatur mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham dan analisa pengaruh *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Earning per Share* (EPS) terhadap harga saham.

### 2. Kegunaan Penerapan Ilmu (Praktis)

#### a) Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa masukan dan bahan pertimbangan perusahaan dalam upaya pengelolaan kinerja keuangan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Earning per Share* (EPS) pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk memiliki harga saham perusahaan yang dapat terus bertahan dan stabil.

#### b) Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan alat bantu dalam melakukan prediksi harga saham menggunakan *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Earning per Share* (EPS) yang digunakan peneliti untuk pengambilan keputusan investasi.

## **1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian**

### **1.5.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dengan pengambilan data melalui situs web resmi perusahaan yaitu [www.indofood.com](http://www.indofood.com) dan melalui Bursa Efek Indonesia (IDX) yang dimana *website* ini dapat diakses oleh semua orang (*open access*).

### **1.5.2 Jadwal Penelitian**

Penelitian ini dimulai dari pengajuan SK Skripsi kepada Program Studi Manajemen, dilanjutkan dengan penyerahan SK bimbingan, yang kemudian dilanjutkan dengan proses konsultasi dan bimbingan oleh dosen pembimbing. Adapun jadwal penelitian ini seperti tercantum pada tabel penelitian.